

ABSTRAK

Analisis Kemampuan Aspek-Aspek Literasi Sains Peserta Didik SMPN 4 dan SMPN 6 Tanjungpinang

Oleh: Dea Wahyu Sartika

Kemampuan literasi sains peserta didik Indonesia berdasarkan hasil studi PISA menempatkan Indonesia pada posisi kategori rendah. Peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan terkait literasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah. Hasil observasi menunjukkan peserta didik belum mengetahui tentang literasi sains dan belum pernah mengerjakan soal literasi sains sebelumnya. Analisis dilakukan untuk mengukur capaian kemampuan literasi sains peserta didik pada masing-masing sekolah, mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil literasi sains dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi sains sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi terutama dalam bidang sains dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPN 4 dan SMPN 6 Tanjungpinang. Sampel pada penelitian ini 143 peserta didik pada kelas IX.1, IX.2, IX.3 di SMPN 4 serta IX.1, IX.4, dan IX.5 di SMPN 6 Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes instrumen soal literasi sains PISA 2015. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata hasil tes literasi sains peserta didik berdasarkan skor total, skor kompetensi sains, skor pengetahuan sains dan skor konteks sains.

Hasil penelitian menunjukkan capaian hasil literasi sains peserta didik berdasarkan skor total peserta didik SMPN 4 dan SMPN 6 Tanjungpinang 45,98 termasuk dalam kategori rendah. Hasil skor kompetensi sains, skor pengetahuan sains dan skor konteks sains menunjukkan bahwa peserta didik SMPN 4 dan SMPN 6 Tanjungpinang masih tergolong kategori rendah.

Kata Kunci: Literasi Sains